

Bab 5

EVALUASI RANCANGAN

Evaluasi rancangan dilakukan dengan mempresentasikan hasil rancangan kepada dosen pembimbing dan penguji untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dari hasil rancangan yang kemudian diberikan masukan dan kritik untuk dievaluasi dan dijelaskan pada bab ini. Penjelasan mengenai hasil evaluasi rancangan Apartemen di Sagan Yogyakarta akan dijabarkan sebagai berikut:

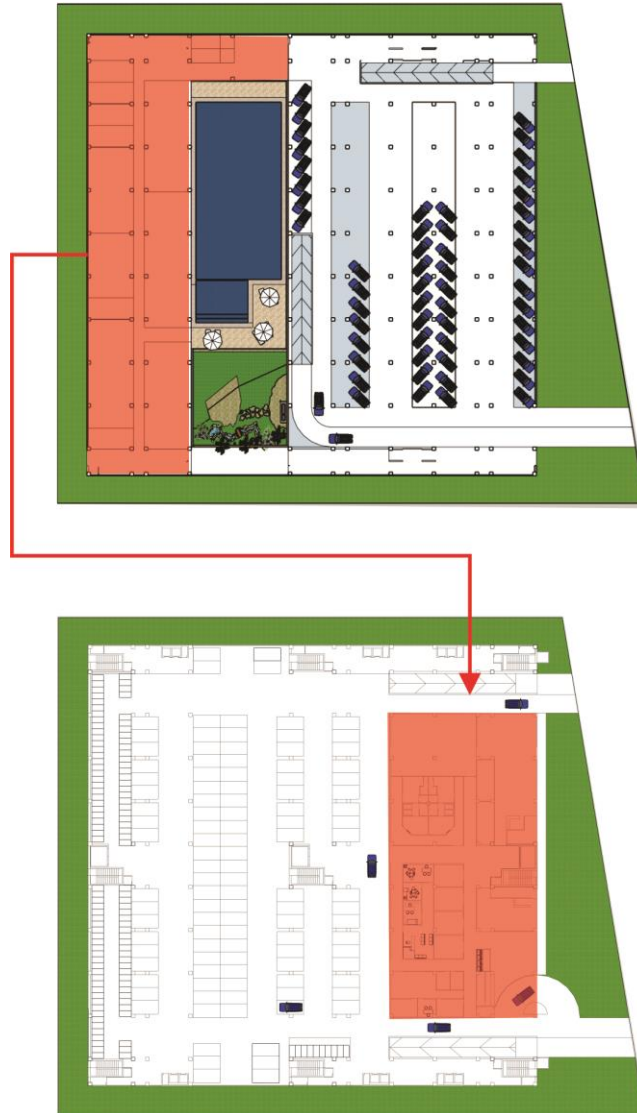
5.1 Kesimpulan Review Evaluatif Pembimbing dan Penguji

Berdasarkan hasil evaluasi akhir bersama dosen pembimbing dan penguji, didapatkan hasil evaluasi berupa kritik dan masukan berkaitan dengan beberapa hal yang kurang diperhatikan oleh penulis. Hasil evaluasi yang perlu dikaji ulang yaitu sebagai berikut :

1. Tata ruang area komersial yang dibelakang bangunan yang tidak mempertimbangkan aspek komersil dan kenyamanan pengguna (pengunjung dan penghuni).
2. Infrastruktur bangunan yang belum lengkap dan terlalu jauh, hal ini berdampak pada hasil rancangan yang belum sempurna.
3. Peletakan kolam renang yang tidak didukung dengan akses yang baik dan beberapa fasilitas untuk menunjang aktivitas berenang yang belum terpenuhi.
4. Tata ruang slot parkir mobil yang masih belum tertata dengan baik.

5.1.1 Tata Ruang Area Komersial

Pada tata ruang area komersial perancang merancang ulang penempatan ruang – ruang komersial, yang sebelumnya area komersial berada di belakang bangunan dipindahkan ke bagian depan bangunan dan menghadap jalan raya, sehingga memungkinkan pengunjung di luar penghuni apartemen untuk berkunjung ke area komersial apartemen ini .



Gambar 65 : Rancangan area komersial sebelum (atas) sesudah (bawah)

Sumber : penulis, 2019

Rancangan ulang area komersial ini memindahkan beberapa ruang, seperti kolam renang dan ruang serbaguna ke lantai atas karena kurangnya lahan di lantai satu. Sedangkan untuk *kidzone* dan mini market berada di setiap lantai area hunian, hal ini dikarenakan untuk mempermudah akses ke ruang tersebut.

5.1.2 Infrastruktur Bangunan

Pada bagian infrastruktur bangunan perancang terdapat banyak kekurangan dalam meletakkan dan memberikan dimensi ruang seperti letak tangga darurat yang terlalu jauh, shaff kamar mandi yang belum ada dimensi ruang ME, IPAL, pompa air bersih dan peletakan water tank diatas bangunan yang belum tersedia. Pada hal tersebut perancang mencoba memperbaiki kembali dan hasilnya seperti berikut :

1. Tangga darurat dan shaff utama

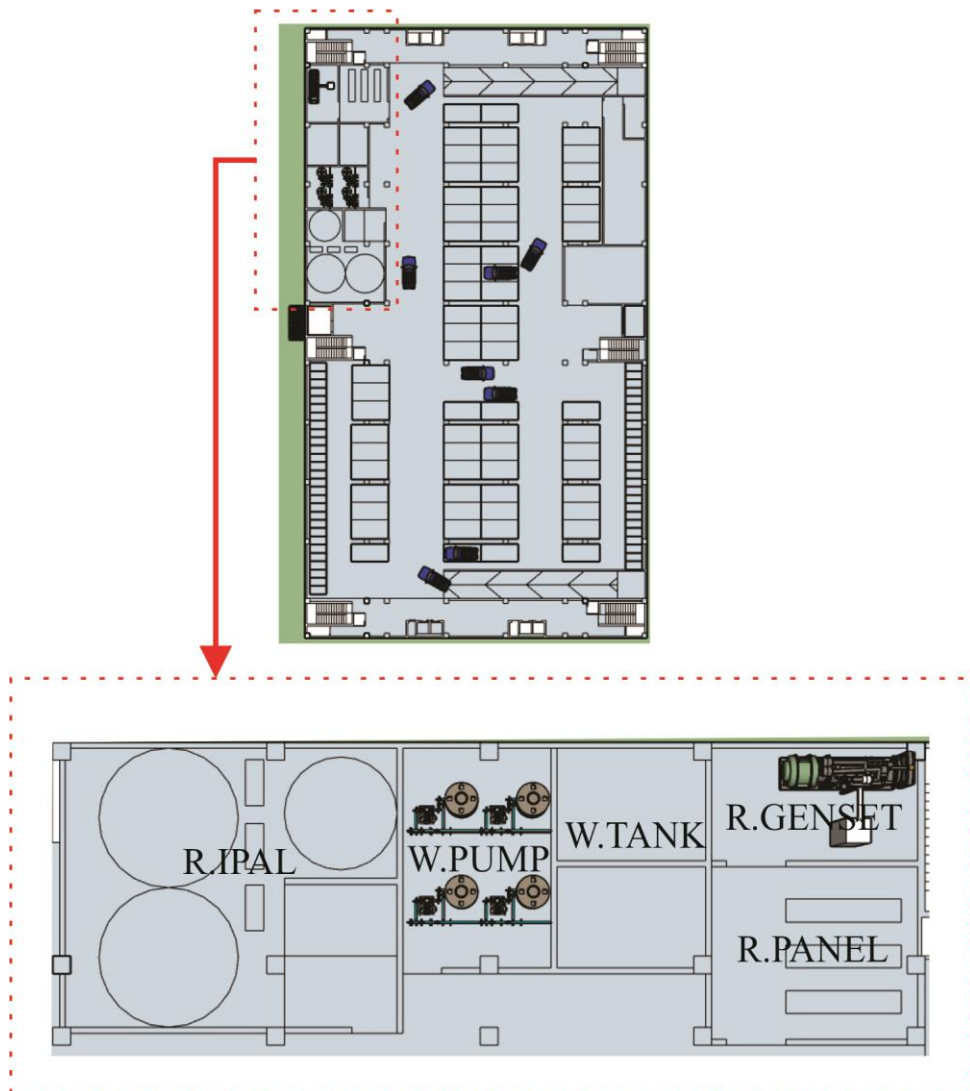


Gambar 66 : skema transportasi vertical sebelum (atas) sesudah (bawah)

Sumber : penulis, 2019

Rancangan ulang transportasi vertical pada sebelumnya masih berjarak 73 m dari tangga darurat satu ke tangga darurat lainnya, dan shaff utama masih berjarak yang sama. Akan tetapi setelah di tata ulang, perancang menambahkan tangga darurat, lift barang dan shaff utama di tengah bangunan guna memperpendek jarak sebelumnya dari 73 m menjadi 28,5 m. hal ini guna mempercepat jalur evakuasi dan memperpendek jalur pemipaan pada bangunan, selain itu semua tangga darurat mengarah keluar bangunan.

2. Dimensi Ruang pengolahan

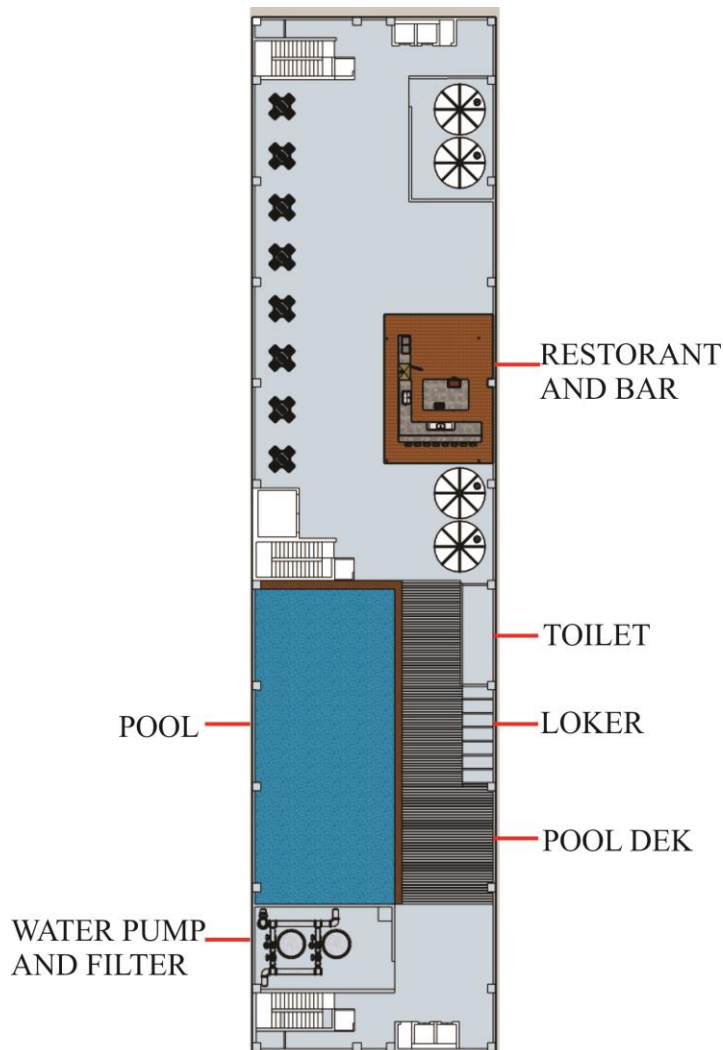


Gambar 67 : rancangan untuk ruang instalasi bangunan

Sumber : penulis, 2019

Pada rancangan ini dimensi atau ukuran ruang pada system pengolahan bangunan telah dirubah dengan ukuran ruang untuk intalasi pengolahan air limbah 11 x 9,6 m, untuk ruang water pump 7,4 x 5 m, untuk water tank 7,4 x 5 m, untuk ruang genset 7 x 3,5 m, untuk panel pusat adalah 7 x 6 m, ukuran ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan ruang instalasi pengolahan bangunan .

5.1.3 Peletakan Kolam Renang



Gambar 68 :

rancangan untuk kolam

renang pada rooftop

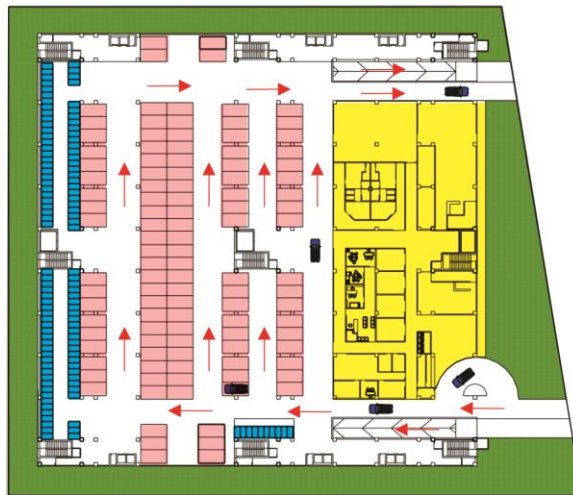
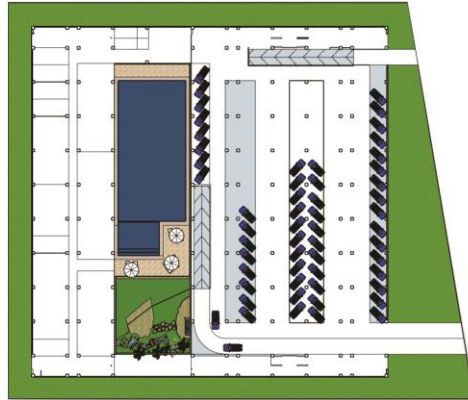
Sumber : penulis, 2019

Peletakan kolam renang yang berpindah dari lantai dasar keatap atau roof top hal ini di karenakan lahan pada lantai dasar digunakan untuk lahan parkir dan sebagian di peruntukan untuk komersial. Selain itu rooftop memiliki kenyamanan visual yang lebih baik karena dapat memandang sekeliling sembari berenang dan bersantai. Untuk fasilitas yang disediakan untuk menunjang

kolam renang adalah loker tempat berganti pakaian, restroom atau toilet dan resto and bar apabila terasa lapar.

5.1.4 Parkir Kendaraan

Pada rancangan slot parkir sebelumnya terdapat kesalahan dalam pemilihan parkir miring 20 derajat karena menurut perancang dengan slot parkir miring 20 derajat akan lebih memuat banyak kendaraan akan tetapi hal ini akan mengurangiruang mobil melintas dan mengurangi manuver kendaraan lainnya oleh sebab perancang diberi masukan oleh dosen pembimbing untuk parkir slot horizontal dan ternyata lebih memungkinkan untuk kendaraan bergerak, selain itu juga slot parkir bertambah lebar.



- P.Motor
- P.Mobil
- Komersial
- sirkulasi

Gambar 68 : rancangan slot parkir pada ground floor sebelum (atas) sesudah (bawah)

Sumber : penulis, 2019



Gambar 68 : rancangan slot parkir pada basement sebelum (kiri) sesudah (kanan)

Sumber : penulis, 2019

Untuk ground floor total parkir slot untuk mobil sebanyak 162 slot, sedangkan untuk motor sebanyak 176 slot parkir . sedangkan untuk parkir mobil di basement sebanyak 66 slot dan motor 53 slot . untuk total keseluruhan parkir mobil adalah 228 slot dan iuntuk motor adalah 229 slot . Jika dibandingkan denga jumlah total unit yang berjumlah 455 unit maka slot parkir mobil mencapai 50,05% dan motor mencapai 50,5% dari total 455 unit .

5.2 Property Size

Unit Hunian

No	Ruang	Jumlah	Asumsi Ukuran
	Tipe Studio		
	Kamar tidur	1	5,4 m ²
	Kamar mandi	1	3,24 m ²
	Dapur	1	2,88 m ²
	balkon	1	2,16 m ²
	Sirkulasi		10,8 m ²
	NETT	Total	23,76 m ²
	Tipe 1 Bed		
	Kamar tidur	1	9 m ²
	Kamar mandi	1	4,32 m ²
	Dapur	1	2,88 m ²
	R.makan	1	2,16 m ²
	R.keluarga	1	4,32 m ²
	Balkon	1	2,16 m ²
	sirkulasi		7,53 m ²
	NETT	Total	32,37 m ²
	Tipe 2 Bed		
	Kamar tidur	2	10,8 m ²
	Kamar mandi	1	5,4 m ²

	Dapur	1	3,6 m ²
	R.makan	1	2.16rr m ²
	R.keluarga	1	5,76 m ²
	Balkon	1	2,16 m ²
	sirkulasi		21,96 m ²
	NETT	Total	51,84 m ²

*Tabel 7 kebutuhan ruang hunian
Sumber: Penulis, 2019*

Komersial

No	Ruang	Jumlah	Ukuran
	Lobby		72,4 m ²
	Atm center		8 m ²
	Clinic		76,6 m ²
	Mini market	34,4 x 5	172 m ²
	Reastaurant and bar	173,3 + 422	595,3 m ²
	GYM	1	147 m ²
	SPA	1	78 m ²
	Kid Zone	44,2 x 5	221 m ²
	Café	1	72,3 m ²
	Retail	19,2 x 4	76,8 m ²
		Total	1.459,4 m ²

*Tabel 7 kebutuhan ruang komersial
Sumber: Penulis, 2019*

Service area

No	Ruang	Jumlah	Asumsi Ukuran
	office	1	60,7 m ²
	resepsionis	1	8 m ²
	securrity	3	11,6 m ²
	Pool dek		115,3 m ²
	Cctv room	1	11,15 m ²
	Kolam renang	1	223,7 m ²
	Loker room	1	13,6 m ²
	Pump + water filter	1	57 m ²
	Toilet rooftop	1	15,3 m ²
	Parkir	3246 + 1771	5.017 m ²
	R.pompa Air	1	72,5 m ²
	R.IPAL	1	88,4 m ²
	R.ME dan Genset	1	67 m ²
	Koridor	194 x 2 x 8	3.104
	Sirkulasi pada bangunan	280.76 x 2 x 8	4.480 m ²
	Toilet GF	2	53 m ²
	Gudang	1	68 m ²
	Loker room (karyawan)	1	7,5 m ²
	Pantry	2	26,12 m ²
	Loundry	1	75,5 m ²

		Total	13.575 m ²
--	--	-------	-----------------------

*Tabel 7 kebutuhan ruang servis area
Sumber: Penulis, 2019*

No	Area	Asumsi ukuran
	Hunian studio	23,76 x 280 = 6.652,8 m ²
	Hunia 1 bed	32,37 x 140 = 4.531,8 m ²
	Hunian 2 bed	51,84 x 35 = 1.814,4 m ²
	Komersial	1.459 m ²
	Service area	13.575 m ²
	Total	27.878 m ²

*Tabel total ruang pada bangunan
Sumber: Penulis, 2019*

Area	Luas	Persentase
Hunian	12.999 m ²	46,5%
Komersial	1.459 m ²	5%
Service	13.575 m ²	48,9%
total	27.878 m ²	100%